

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk penelitian yang memiliki tujuan oleh filsafat positivisme, yang dimaksudkan untuk melihat bagaimana populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan maksud tertentu, analisis data dapat berupa statistik, untuk dimaksudkan menguji hipotesis yang telah disepakati atau diinginkan.<sup>112</sup>

Penelitian biasanya dilaksanakan dimana populasi dan sampel yang cocok dipakai. Proses tersebut memiliki sifat deduktif, disini diartikan untuk memperoleh jawaban atas teori atau landasan diawal dimana hal tersebut yang telah dirumuskan hipotesanya. Penelitian kuantitatif merupakan hal untuk mencari jawaban dimana jawaban tersebut didapatkan dengan hasil pembagian yang berupa angket, angket tersebut merupakan proses mengetahui apa yang kita inginkan menurut penjawab.<sup>113</sup>

Penelitian kuantitatif bersifat momentum atau menggunakan selang waktu tertentu, dan dilakukan dengan menggunakan rancangan

---

<sup>112</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hlm 11

<sup>113</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), hlm 37

yang terstruktur, formal dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan, dengan menghitung atau mengukur. Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang perlu dijawab, untuk membimbing arah dan pencapaian tujuan penelitian.<sup>114</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian komparatif dan deskriptif. Penelitian komparatif yakni penelitian yang membandingkan antara satu dengan yang lain.<sup>115</sup>

Metode komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.<sup>116</sup> Jadi, metode komparatif adalah suatu penelitian yang sifatnya itu membandingkan antara satu sampel dengan sampel yang lain yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang memberikan gambaran-gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan,

---

<sup>114</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), hlm 60.

<sup>115</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm 79.

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 54

menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi dan mengadakan interpretasi yang lebih tentang hubungan-hubungan.<sup>117</sup>

Penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>118</sup> Jadi, metode deskriptif adalah mendeskripsikan fakta-fakta yang telah diuji peneliti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan bank BRI Syariah dengan menggunakan pendekatan laba/rugi (*income statement*) dan pendekatan nilai tambah syariah (*sharia value added statement*). Dalam menentukan kinerja keuangannya, dalam penelitian ini menggunakan rasio yaitu ROA, ROE, LBAP, BOPO dan NPM, kemudian setelah melakukan perbandingan maka dibuat analisis deskriptif, yang tujuannya yaitu untuk melihat sebab adanya bila ditemukan perbedaan ketika dibandingkan dengan data berbentuk kuantitatif yang berupa angka-angka statistik.

---

<sup>117</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 52

<sup>118</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 19.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>119</sup> Populasi adalah "data yang diperoleh melalui sumber yang ada disebut sebagai data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti".<sup>120</sup>

Penelitian yang berjudul perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah pada bank rakyat indonesia syariah ini menggunakan data sekunder karena data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank BRI Syariah dari situs Bank BRI Syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BRI Syariah.

### 2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan bagian dari populasi yang mana jika tidak ada ini maka sampel untuk populasi juga tidak ada. Populasi merupakan segala hal dasar yang akan diteliti namun penelitian masih

---

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.119

<sup>120</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm 77

harus melakukan sensus dimana sensus ini adalah keseluruhan dasar penelitian. Biasanya agar hasil penelitian lebih baik yang mana dapat dipertanggungjawabkan, peneliti harus melakukan sensus. Sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan pada penelitian.<sup>121</sup>

Pengambilan sampel disini menggunakan teknik nonprobability sampling dimana teknik ini mengambil sampel yang tidak akan memberi kesempatan bagi setiap unsur atau anggota sampel untuk dipilih selanjutnya jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>122</sup>

Adapun pertimbangan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 sampai dengan periode 2018 secara berurutan.
- b. Tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode bersangkutan.
- c. Semua variable tersedia secara lengkap pada periode penelitian ini.

---

<sup>121</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121

<sup>122</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124

### 3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel).<sup>123</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>124</sup>

Penentuan sampel secara random, semua anggota populasi secara individual atau kolektif diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.<sup>125</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 2014 sampai dengan 2018 dari bank BRI Syariah karena sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada sampling. Sampel data yang diambil adalah sampel data ROA selama 5 tahun, ROE selama 5 tahun, LBAP selama 5 tahun, NPM selama 5

---

<sup>123</sup> Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm 103

<sup>124</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 81

<sup>125</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian : Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 177

tahun, BOPO selama 5 tahun menggunakan metode laba rugi dan nilai tambah syariah jadi jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 50 sampel.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang mana langsung diberikan oleh pemilik data lalu data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang datanya diperoleh dari pihak lain atau lewat dokumen yang telah dipublikasikan.<sup>126</sup>

Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.<sup>127</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode

---

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 129

<sup>127</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 4

tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>128</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, diambil dari website resmi Bank BRI Syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)). Data tersebut berupa laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel penelitian berarti menjabarkan variabel/sub-variabel menjadi konsep, dimensi, indikator, dan lain-lain untuk memperoleh nilai variabel penelitian.<sup>129</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

## 3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>130</sup> Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri dan interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut

---

<sup>128</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 38

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 59

<sup>130</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 11

sebagai titik permulaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rasio profitabilitas dan nilai tambah yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>131</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

##### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>132</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data dari website resmi Bank BRI Syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)). yang berupa laporan keuangan.

##### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel

---

<sup>131</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 137

<sup>132</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329

yang diteliti. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>133</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti disini menyelidiki benda-benda tertulis yaitu laporan keuangan bank BRI Syariah.

#### **E. Analisis Data**

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran deskriptif. Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah sebuah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya

---

<sup>133</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.75

disertai dengan penjelasan karakteristik-karakteristik tertentu dari data, seperti ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran.<sup>134</sup>

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif menggunakan minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi. Jika, rata-rata lebih besar dari standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan sangat baik, sebaliknya jika rata-rata lebih kecil dari standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan kurang baik.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.<sup>135</sup>

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.

---

<sup>134</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm 5

<sup>135</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 160

- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $\geq 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>136</sup>

### 3. Uji Beda

Pada uji beda dua sampel yang berpasangan dapat diuji dengan dua cara yaitu jika data berdistribusi normal maka uji tersebut menggunakan uji parametrik dengan cara uji *paired sample t test*. Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka uji tersebut menggunakan uji nonparametrik dengan cara uji Wilcoxon.

#### a. Uji *Paired Sample t-Test*

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). *Paired samples t-test* atau uji t sampel berpasangan yaitu alat ukur digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan.<sup>137</sup> *sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal.

*Paired Sample t-test* biasanya digunakan untuk menentukan perbedaan rata-rata dua sampel bebas, dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai

---

<sup>136</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012), hlm 398

<sup>137</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2016), hlm 73

dua data.<sup>138</sup> Jadi, *Paired Sample t-test* adalah analisis yang digunakan apabila menguji suatu sampel yang sama tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Adapun untuk rumus uji *paired sample t-test* sebagai berikut:<sup>139</sup>

$$\text{Rumus uji } \textit{paired sample t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1}\right)\left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pada sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pada sampel 2

$S_1^2$  = Nilai varian pada sampel 1

$S_2^2$  = Nilai varian pada sampel 2

$n_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$n_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

$r$  = korelasi antara dua sampel

$s_1$  = Simpangan baku pada sampel 1

$s_2$  = Simpangan baku pada sampel 2

Prosedur uji *paired sample t-test*:

1) Menentukan hipotesis, yaitu sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan antara  $X_1$   
dengan  $X_2$

$H_1$ : Terdapat perbedaan antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>138</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2016), hlm 161

<sup>139</sup> Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 125

- 2) Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

Tingkat signifikansi adalah “risiko kita menolak  $H_0$  ketika  $H_0$  adalah benar,  $\alpha$  berkisar antara 0 hingga 1, namun pada umumnya  $\alpha$  yang digunakan adalah 5%, selain  $\alpha = 1\%$  dan  $10\%$ . Tidak ada rumusan untuk menentukan  $\alpha$  sebelum merumuskan aturan penerimaan  $H_0$  dan  $H_a$ ”.<sup>140</sup> Maka, dari itu tingkat signifikansi menggunakan 0,05.

- 3) Menentukan t hitung

Dalam menentukan T hitung didapat dari hasil uji *Paired Sample t-test* yang menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Dan untuk menentukan nilai signifikansi yaitu dari output dapat diketahui signifikansi t hitungnya.

- 4) Menentukan t tabel

Dalam menentukan T tabel dapat ditentukan dengan tabel statistik pada signifikansi  $0,05:2=0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $(df)n-2$  atau dalam penelitian ini jumlah  $n$  adalah 5, maka  $(df)5-2 = 3$ , maka hasil untuk t tabel adalah -3,182. Dalam

---

<sup>140</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 108

menentukan T tabel dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan Microsoft excel, dengan cara pada cell kosong ketik  $TINV(0,05;(df)n-2)$  atau  $TINV(0,05;3)$  kemudian tekan enter, maka T tabel dalam penelitian ini adalah -3,182.

5) Pengambilan keputusan yaitu:

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Kemudian pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi yaitu:

Jika Signifikansi  $t \text{ hitung} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika Signifikansi  $t \text{ hitung} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>141</sup>

b. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon merupakan pengujian non parametrik yang biasanya digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berpasangan dengan cara melihat perbedaan kedua kelompok

---

<sup>141</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2016), hlm 165

yang dibandingkan.<sup>142</sup> Uji Wilcoxon merupakan salah satu metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya.<sup>143</sup> Jadi, Uji Wilcoxon ini merupakan analisis yang digunakan untuk menguji dua kelompok dari satu sampel yang sama yang datanya itu tidak berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah Uji Wilcoxon adalah:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
  - H0: Tidak terdapat perbedaan antara X1 dengan X2
  - H1: Terdapat perbedaan antara X1 dengan X2
- 2) Menentukan tabel bertanda Wilcoxon yaitu :
  - a) Memberikan tanda X atau Y pada data variabel penelitian.
  - b) Selisihkan kedua data X dan Y tersebut.
  - c) Berikan ranking dari yang terdiri selisih, yang sebelumnya telah dihitung dengan memperhatikan tanda positif dan negatif. Bila terdapat data pada selisih itu sama maka buat rata-rata rankingnya.

---

<sup>142</sup> Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm 213

<sup>143</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm 228

- d) Dipisahkan antara ranking yang bertanda positif dan negatif.
  - e) Kemudian jumlahkan ranking yang berada pada sisi positif dan negatif, kemudian jumlahkan pula ranking yang bernilai 0 (data yang diabaikan).
  - f) Hitung banyaknya data yang berbeda, dengan rumus:  $N = \text{jumlah data} - \text{jumlah data yang diabaikan}$ .<sup>144</sup>
  - g) Hitung jumlah ranking paling sedikit, dengan rumus:  $T = \text{jumlahkan ranking yang paling sedikit}$
- 3) Menentukan nilai Z

Untuk menguji signifikansi perbedaan pada uji ranking bertanda Wilcoxon, rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>145</sup>

$$Z = \frac{T - \sigma_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan:

$T = \text{jumlah ranking positif atau jumlah ranking negatif terkecil}$

---

<sup>144</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016), hlm 329

<sup>145</sup> Ibid, hlm 326

$N$  = banyaknya pasangan yang tidak sama nilainya

- 4) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi sebesar 0,05

- 5) Pengambilan keputusan berdasarkan Signifikansi

Jika probabilitas (signifikansi)  $\geq (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Jika probabilitas (signifikansi)  $\leq (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.<sup>146</sup>

Maka, rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis 1:

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

$H_a$ : terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

2. Hipotesis 2:

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

---

<sup>146</sup> Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm 213

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

3. Hipotesis 3:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LBAP bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LBAP bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

4. Hipotesis 4:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

5. Hipotesis 5:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO bank BRI Syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

6. Hipotesis 6:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah.